

**ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN GURU GEOGRAFI
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI KABUPATEN
SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2023**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**Syamsul Minda Prima
NIM: 19045047/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

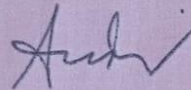
Judul : Analisis Pemenuhan Kebutuhan Guru Geografi Di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Solok Provinsi Sumatra Barat Tahun 2023
Nama : Syamsul Minda Prima
NIM / TM : 19045047
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

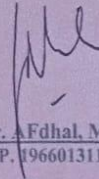
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 198006182006041003



Dr. AFdhal, M.Pd
NIP. 196601311990101001



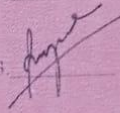
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Syamsul Minda Prima
TM/NIM : 201919045047
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 7 Februari 2024 Pukul 08.30-09.30 WIB
dengan judul

Analisis Pemenuhan Kebutuhan Guru Geografi Sekolah Menengah
Atas (SMA) di Kabupaten Solok Provinsi Sumatra Barat Tahun 2023

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Adhah, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	Dr. Yurni Suasti, M.Si	2. 
Anggota Penguji	Rery Novio, M.Pd	3. 



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Minda Prima
NIM/BP : 19045047/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Analisis Pemenuhan Kebutuhan Guru Geografi Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatra Barat Tahun 2023”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001



Syamsul Minda P.
NIM. 19045057

ABSTRAK

Syamsul Minda Prima (2023): Analisis pemenuhan Kebutuhan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Solok Sumatera Barat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemenuhan kebutuhan guru geografi SMA di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat 2023. Titik fokus kajian adalah pemenuhan kebutuhan dan kualitas guru geografi SMA di Kabupaten Solok.

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan berupa data dokumentasi dengan analisis data sekunder yang diperoleh dari cabang dinas pendidikan wilayah III Solok Raya. Teknik pengumpulan sampel adalah *Total Sampling*. Sampel dalam penelitian adalah sekolah SMA negeri dan swasta di Kabupaten Solok..

Hasil data menunjukkan total keseluruhan guru geografi Sekolah Menengah Atas (SMA) di kabupaten Solok berjumlah 32 guru. Jumlah pemenuhan kebutuhan guru geografi berjumlah 28 guru geografi dan mengalami kelebihan berjumlah 4 guru geografi. Guru geografi yang memiliki kualifikasi pendidikan geografi 30 guru (94 %) dan guru geografi yang tidak tidak sinkronisasi dengan kualifikasi pendidikan geografi berjumlah 2 guru (6 %). Guru geografi yang telah yang telah menerima sertifikasi pendidikan geografi berjumlah 17 guru (53 %) dan guru geografi yang belum menerima sertifikasi pendidikan geografi berjumlah 15 guru (47 %).

Kata kunci : Kebutuhan, kualitas, Guru Geografi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Dengan izin Allah Allah Subhanahu wa ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Analisis Kebutuhan Guru Geografi Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.**

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman ilmu pengetahuan seperti kita rasakan sekarang. Skripsi ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terselesaikan penulisan skripsi ini berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku ketua Prodi Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Afdhal, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pemikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yurni Suasti. M.Si. selaku penguji I dan Ibu Rery Novio, M.Pd.

selaku penguji II yang selalu mengarahkan, membimbing dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan penulisan ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu staf Tata Usaha Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu segala urusan administrasi dan birokrasi kepada penulis.
7. Bapak Israr. A, S.Pd sebagai kepala Cabang Dinas Pendidikan III Solok Raya telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada peneliti.
8. Bapak Riko Felanda M.Pd sebagai Kasubag Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Solok Raya, Ibu Noviana Idanigrum S.Pd, M.Si sebagai Kasi Sekolah Menengah Atas Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Solok Raya dan Ibu Melva Puspita Sari sebagai Staf Pengelola Kurikulum Sekolah Menengah Atas Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Solok Raya yang telah telah memberikan izin dan membantu penelitian saya dari awal hingga akhir.
9. Kedua orang tua Bapak Syamsul Bahri dan Ibu Sastra Mira Oktavia yang selalu memberikan dukungan baik secara moril, material dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak Syamsul Mirza dan Syamsul Mila Putri yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan - rekan mahasiswa Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang yang tidak bisa menulis nama nya satu persatu. Semoga segala doa motivasi, dorongan dan perhatian yang diberikan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT, amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan bagi dari segi isi dan penyajiannya, oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran dengan sifat membangun kesempurnaan skripsi penelitian ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan bagi berbagai pihak yang membutuhkannya.

Padang, Februari 2024

Syamsul Minda Prima

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Guru	12
2. Beban kerja guru.....	13
3. Syarat- Syarat Guru.....	15
4. Kualitas guru	18
a. Kualifikasi Guru.....	18
b. Sertifikat Pendidikan Guru	21
5. Guru Geografi	22
6. Kebutuhan Guru	24
7. Latar Belakang Pendidikan Guru	27
B. Kerangka Berpikir	28
C. Penelitian Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Definisi Operasional	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil.....	46
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Indikator, Sub Indikator Variabel dan Sub Indikator Kebutuhan Guru ..	34
Tabel 2. Tabel Kriteria Jumlah Kebutuhan Guru	35
tabel 3. Sekolah SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Solok.....	37
Tabel 4. Rentang Nilai Kebutuhan Guru.....	40
Tabel 5. Kecamatan, Jumlah Jorong, Nagari dan Luas Wilayah di Kabupaten Solok	42
Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Solok	43
Tabel 7. Kepadatan Penduduk Setiap Kecamatan di Kabupaten Solok.....	43
Tabel 8. Jumlah Siswa Dan Jumlah Rombongan Belajar SMA di Kabupaten Solok	48
Tabel 9. Hasil Rekapitulasi Kebutuhan Guru Geografi SMA di Kabupaten Solok	50
Tabel 10. Kualitas Guru Geografi SMA geografi SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Solok	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir Kebutuhan Guru Geografi.....	28
Gambar 2. Kerangka Berfikir Kualitas Guru Geografi.....	29
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian	38
Gambar 4. Peta Adminitrasi Kabupaten Solok	41
Gambar 5. Peta persebaran sekolah SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Solok	45
Gambar 6. Persebaran jumlah rombongan belajar di SMA negeri dan swasta di Kabupaten Solok	49
Gambar 7. Peta Pemenuhan Kebutuhan Guru Geografi SMA Negeri dan Swasta Di Kabupaten Solok.....	52
Gambar 8. Peta Persebaran Guru Geografi di SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Solok.....	55
Gambar 9. Peta Persebaran Guru Geografi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Guru Geografi di SMA di Kabupaten Solok	56
Gambar 10. Peta Persebaran Guru Geografi SMA Di Kabupaten Solok Berdasarkan Sertifikasi Pendidikan	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat penelitian	72
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	74
Lampiran 3. Dokumentasi perhitungan pemenuhan kebutuhan guru geografi di SMA Kabupaten Solok	75
Lampiran 4. Titik Koordinat SMA N Kabupaten Solok	81
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu perspektif utama dalam kehidupan bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dari segi ilmu, pengetahuan, teknologi yang menciptakan manusia inovatif, inovasi, kecerdasan, pola tingkah laku dan mampu mengikuti perubahan zaman yang semakin modern. Pendidikan merupakan bagian penting dari suatu negara karena dapat menciptakan angkatan kerja yang berkualitas, warga negara yang kuat dengan norma moral, dan memiliki kesejahteraan manusia dengan pencapaian individu yang mempunyai kebahagiaan, kemajuan ekonomi dan pelestarian nilai-nilai masyarakat (Hettleman, 2007).

Salah satu tujuan utama pendidikan adalah mendidik masyarakat sesuai dengan kemampuannya dan mengembangkan keterampilan mental, fisik , dan sosial sehingga menciptakan manusia yang berkualitas dan mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat (FRN, 2004). Pendidikan adalah berkualitas tinggi dapat membuat setiap orang dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan sehingga menciptakan manusia yang berkualitas dapat mempengaruhi pertumbuhan sosial dan ekonomi suatu negara.

Negara Indonesia merupakan salah negara yang memprioritaskan kualitas pendidikan yaitu sejak para pendiri bangsa Indonesia telah memiliki

cita-cita luhur memuat dalam UUD 1945 alinea keempat mengenai penerapan pendidikan dalam kehidupan bangsa. Berdasarkan Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berbunyi :

“Delegasi pendidikan nasional yang berguna untuk menciptakan kesempatan kepada masyarakat Indonesia merasakan menempuh pendidikan bertujuan untuk peningkatan ilmu pengetahuan, berpikir kritis, kecerdasan, beriman dan bertaqwa kepada kepada tuhan yang maha esa, berkarakter, berinovasi, berkreasi, mandiri dan tanggung jawab”.

Pelaksanaan mutu pendidikan harus memiliki beberapa komponen pendidikan yang saling berkaitan, terintegrasi dan berfokus segala kelebihan dan kekurangan penyelenggaraan pendidikan. Komponen pendidikan merupakan salah satu sistem pendidikan yang berguna untuk pengukuran kualitas pendidikan. Komponen pendidikan merupakan salah satu sistem pendidikan yang berguna untuk pengukuran kualitas pendidikan. mengatakan komponen pendidikan meliputi guru, siswa, metode pengajaran, bahan ajar, lingkungan belajar, alat, unsur pembelajaran dan penilaian (Hidayat dan Abdillah, 2019).

Guru adalah salah satu komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan berpengaruh besar dalam pelaksanaan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan (Abudin Nata, 2003). Ujung tombak pelaksanaan pendidikan yang berkualitas adalah seorang pendidik karena guru memiliki peran yang fundamental dalam dunia pendidikan dengan tugas utama berupa mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, sehingga guru harus mempunyai profesi

dengan jabatan atau posisi yang berdedikasi kan pada bidang-bidang pendidikan secara interaktif, edukatif, sistematis dan terstruktur (Damayanti, 2014).

Permasalahan guru dalam sistem pendidikan merupakan salah satu permasalahan yang kompleks dengan berbagai permasalahan mulai dari kekurangan guru, kelebihan guru, pemerataan guru, kesejahteraan guru, dan kualitas guru. Secara langsung kekurangan guru akan mengakibatkan perangkapan tugas guru atau pemberian tugas mengajar kepada guru yang tidak berwenang dan tidak dapat terselenggaranya suatu program pendidikan. Hal tersebut dapat menghambat pelaksanaan pemerataan pendidikan sehingga mutu pendidikan mengalami indeks penurunan dan sebaliknya, kelebihan guru berarti pemborosan keuangan negara dan sumber daya manusia yang mengakibatkan keresahan sosial.

Di samping itu, pendayagunaan guru yang ada masih kurang efektif dalam pelaksanaan hal tersebut diakibatkan oleh penempatan guru yang kurang baik. Permasalahan kekurangan atau kelebihan guru dapat dilihat distribusi guru yang merata di beberapa tempat permasalahan ini terlihat dari distribusi guru di daerah terpencil sering terjadi permasalahan guru yaitu permasalahan kekurangan guru baik segi jumlah dan kualitas dan distribusi guru di daerah perkotaan sering terjadi permasalahan kelebihan jumlah guru baik segi jumlah guru dan kualitas guru. Salah satu upaya menjaga efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan pendidikan dilakukan

dengan cara menjaga keseimbangan antara kebutuhan guru yang diperlukan dengan kemampuan penyediaannya, sehingga tidak terjadi kekurangan atau kelebihan tenaga guru. Permasalahan kelebihan dan merupakan permasalahan yang tidak dibenarkan.

Permasalahan kualitas guru pada bidang dengan berbagai problematika guru tidak memiliki guru yang mengajar tidak berkompeten karena tidak sinkronisasi kualifikasi pendidikan yang diajarkan seperti guru yang berlatar belakang pendidikan sejarah bahkan mengajar mata pelajaran IPS, atau guru yang berlatar belakang pendidikan sejarah mengajar mata pelajaran geografi, guru lulusan Filsafat Sosiologi Pendidikan yang justru bertugas mengajar bimbingan dan konseling, beberapa guru guru yang mengajar belum sertifikasi pendidikan, guru kurang mahir dalam mengaplikasikan teknologi dan kurang memahami dan kurang terampil dalam penyusunan modul pembelajaran. Jumlah guru yang ada diketahui bahwa mayoritas tenaga pengajar bukan merupakan lulusan sekolah keguruan. Kondisi ini menambah beban dalam hal sejauh mana lembaga sekolah dapat dapat memberi bekal para guru dalam memperoleh sertifikasi sebagai guru (Asep Priatna,2011).

Dalam konteks the No Child Left Behind Act (NCLBA) (ETS, 2004), untuk menjadi guru yang berkualitas, secara umum guru harus memiliki tiga persyaratan, yaitu memiliki pendidikan sarjana, bersertifikasi, dan mampu menunjukkan kompetensinya dalam bidang studi yang diajarkannya.

Kualitas guru merupakan faktor secara krusial dapat mempengaruhi yang prestasi akademik siswa. Kualitas seorang guru ditentukan dengan berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, kompetensi dan memiliki kemampuan berkomunikasi sehingga proses pelaksanaan pembelajaran secara efektif (Siagian Rospita, 2023). Guru yang berkualitas dan profesional mampu menciptakan generasi yang cerdas dan bermutu. Guru yang berkualitas dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan berkualitas dan bermutu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dan meningkatkan prestasi peserta didik (Keiler, 2018). Guru yang profesional akan mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga guru harus memiliki komponen utama berupa kualifikasi akademik dan berkompetisi (Abuddin Nata, 2003).

Keberadaan guru merupakan komponen utama proses pelaksanaan mutu pendidikan sehingga perlu peninjauan kembali guru terhadap kebutuhan guru dan kualitas guru yang diselenggarakan oleh lembaga yang bertanggung jawab atas penempatan guru. Penempatan guru merupakan penataan guru di sekolah berdasarkan pada proporsi, kualifikasi akademik, sebaran dan komposisi guru yang sesuai dengan kebutuhan guru pada satuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 24 ayat (1) tentang penempatan guru

dan dosen:

“Pemerintah wajib memenuhi kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, kompetensi yang bertujuan untuk menjamin keberlangsungan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini sampai jenjang pendidikan sekolah menengah keatas yang dilaksanakan secara formal diselenggarakan oleh pemerintahan”.

Permasalahan kebutuhan guru dan kualitas tenaga pendidik merupakan permasalahan yang tidak terjadi pada wilayah tertentu, tetapi juga terjadi beberapa wilayah di Indonesia di sekolah negeri dan sekolah swasta. Salah satu provinsi Sumatra Barat belum terselesaikan problematika yang pada bidang pendidikan yaitu berupa permasalahan kebutuhan guru dan kualitas guru belum merata khususnya khusus pada jenjang pendidikan SMA, SMK dan SLB. Wakil ketua DPRD Sumatera Barat menyatakan kuantitas dan kualitas guru merupakan permasalahan diakibatkan oleh guru akan pensiun massal sehingga kebanyakan sekolah daerah Sumatera Barat sehingga guru yang mengajar di kelas merupakan guru yang tidak mempunyai kriteria guru yang berkualitas. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan (Disdik) Sumatera Barat jumlah guru SMA, SMK dan SLB jumlah tenaga pendidik sebanyak 20.259 orang dan guru yang pensiun sepanjang 2022-2023 sebanyak 1.442 orang.

Berdasarkan data dinas pendidikan wilayah III Solok Raya permasalahan pendidikan belum berjalan secara kondusif hal ini terjadi karena permasalahan guru yang berkaitan dengan ketidak seimbangan distribusi guru tidak merata baik segi jumlah berupa kelebihan atau kekurangan guru studi dan permasalahan kualitas guru permasalahan ini

terjadi karena guru tidak mempunyai kriteria guru yang berkualitas seperti guru tidak sinkronisasi kualifikasi akademik dengan program studi yang diajarkan dan guru belum mempunyai sertifikasi pendidikan hal ini terjadi pada wilayah Kabupaten Solok, Kota Solok, dan Kabupaten Solok Selatan.

Kabupaten Solok merupakan salah satu wilayah administrasi pada kawasan provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Solok merupakan wilayah yang memiliki persamaan kualitas potensi sumber daya dengan lokasi yang tersebar di beberapa kecamatan sehingga perlu penyajian informasi yang berkaitan dengan permasalahan bidang pendidikan yaitu informasi yang berhubungan dengan permasalahan guru berupa permasalahan distribusi guru yang tidak merata dari segi jumlah dan kualitas guru.

Permasalahan guru di Kabupaten Solok dari segi jumlah dan kualitas merupakan permasalahan yang belum tuntas secara maksimal hal ini dilihat dari permasalahan guru yang tidak merata segi jumlah guru dan kualitas guru yang belum merata khusus pada wilayah kecamatan Tigo Lurah dan Hikiran Gumanti. Salah satu ialah guru bidang studi geografi mempunyai kelebihan guru geografi dan kualitas guru geografi belum memenuhi kriteria guru yang berkualitas hal ini terjadi karena beberapa guru bidang studi geografi tidak memiliki kualifikasi akademik pendidikan geografi dan tidak belum memiliki sertifikasi pendidikan.

Guru geografi merupakan guru yang berasal dari lulusan perguruan tinggi yang berasal dari jurusan pendidikan geografi yang berdedikasi diri pada bidang pendidikan sehingga menjadi profesi guru yang mengajar di

jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas dengan kewajiban mengajar mata pelajaran geografi sehingga peserta didik dapat menerapkan ilmu geografi dalam kehidupan (Nufaisa, 2015).

Perhitungan kebutuhan guru pada jenjang pendidikan bertujuan untuk memberikan kemudahan pada kepala pemerintahan dan dinas pendidikan untuk menjamin kualitas pelaksanaan sistem pendidikan yang berkualitas yaitu melaksanakan peninjauan kembali terhadap permasalahan distribusi yang tidak merata, berupa kelebihan atau kekurangan dan permasalahan analisis kualitas guru seperti permasalahan tidak sinkronisasi kualifikasi akademik dengan program studi yang diampu pada jenjang pendidikan dan problematika guru belum mempunyai sertifikasi pendidikan, Sehingga permasalahan guru dalam penyelenggaraan sistem pendidikan dapat diselesaikan pada berbagai jenjang pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Kebutuhan Guru Geografi SMA Wilayah Kabupaten Solok Sumatera Barat Pada Tahun 2023.

B. Identifikasi Masalah

Mempertimbangkan dimensi waktu, ruang lingkup dan aktivitas penelitian ini penulis hanya membahas masalah yang berfokus kepada perhitungan kebutuhan guru geografi di SMA di Kabupaten Solok provinsi Sumatera Barat tahun 2023.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah adalah :

1. Belum adanya perhitungan kebutuhan guru geografi di wilayah Kabupaten Solok Pada Tahun 2023.
2. Belum adanya penelitian terkait kualitas guru geografi SMA Kabupaten Solok Pada Tahun 2023.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah supaya lebih berfokus terhadap tujuan penelitian yaitu jumlah perhitungan kebutuhan guru geografi SMA di Kabupaten Solok 2023. Penelitian ini berusaha semaksimal mungkin untuk prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya dibatasi menggunakan 1 variabel sedangkan kemungkinan masih banyak variabel lain yang dapat dikaji dalam penelitian ini.
2. Ruang lingkup penelitian hanya di wilayah Kabupaten Solok sehingga penelitian ini membatasi generalisasinya.
3. Peneliti hanya melibatkan guru yang mengajar mata pelajaran geografi di sekolah SMA Negeri dan Swasta Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah jumlah pemenuhan kebutuhan guru geografi SMA di Kabupaten Solok pada tahun 2023?
2. Bagaimana kualitas guru geografi di SMA di Kabupaten Solok pada

tahun 2023?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah pemenuhan kebutuhan guru geografi di SMA di Kabupaten Solok pada tahun 2023
2. Untuk mengetahui kualitas guru geografi di SMA di Kabupaten Solok pada tahun 2023.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan sebelumnya, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan wawasan bidang keilmuan bagi pembaca dan memberikan ide inovasi berkaitan dengan bidang pendidikan mengenai perhitungan kebutuhan guru SMA dan kualitas guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang dan menambah wawasan penulis mengenai analisis kebutuhan guru geografi SMA Kabupaten Solok Sumatera Barat 2023.

b. Bagi Pemerintahan Daerah dan Dinas Pendidikan

Penelitian ini berguna untuk pemerintahan untuk bahan rujukan sebagai proses penjaminan kualitas pelaksanaan pendidikan yaitu menganalisis perhitungan kebutuhan guru geografi dan kualitas guru geografi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini berguna sebagai informasi akan kebutuhan guru di sekolah dengan mempertimbangkan kebutuhan guru dan kualitas guru per bidang studi.

d. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan bahan bacaan dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.